Pemkab Pasuruan Proyeksikan APBD 2027 Sebesar Rp 4,07 Triliun



Selasa, 3 November 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memproyeksikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2027 sebesar lebih dari Rp4 triliun. Bupati Rusdi Sutejo menyampaikan proyeksi ini saat menyampaikan Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang APBD 2027 di hadapan DPRD.

Struktur keuangan daerah dirancang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri. Proyeksi pendapatan daerah ditetapkan sekitar Rp3,5 triliun, sementara belanja daerah dialokasikan Rp4,07 triliun untuk membiayai program prioritas pembangunan. Tiga fokus utama adalah pelayanan publik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp1,7 triliun, yang bersumber dari pajak, retribusi, dan lainnya. Pendapatan transfer juga mencapai Rp1,7 triliun, meliputi transfer dari pemerintah pusat dan antar daerah.

Belanja daerah sebesar Rp4,07 triliun terbagi dalam belanja operasi, modal, tidak terduga, dan transfer. Untuk menutup defisit dan mempercepat pembangunan, Pemkab Pasuruan berencana menggunakan skema pinjaman daerah senilai Rp363 miliar.

Dana pinjaman ini akan dialokasikan untuk tiga proyek strategis: pembangunan RSUD Purwodadi, revitalisasi Pasar Wisata Cheng Hoo, dan objek wisata Banyubiru. Selain itu, anggaran juga disebar untuk pendidikan, kesehatan, serta pekerjaan umum dan penataan ruang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.